

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POCKET BOOK* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL

Mega Puspita Widiastuti

Prodi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Surabaya

Mega.22027@mhs.uneca.ac.id

Sujarwanto

Prodi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Surabaya

sujarwanto@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan seksual bukanlah hal yang tabu tetapi belajar tentang batasan, mempertahankan, merawat, dan mengetahui perubahan apa yang terjadi pada tubuh kita, Beberapa orang tua setuju dengan adanya pendidikan seksual namun ada juga yang tidak setuju dengannya, terutama pada anak penyandang disabilitas intelektual yang dianggap tidak membutuhkan pendidikan seksual, Pada anak penyandang disabilitas intelektual mereka mengalami keterbatasan dalam memahami konsep abstrak sehingga mereka membutuhkan media pembelajaran yang nyata. proses belajar di SLB Negeri Sidoarjo kelas 1 SMP mengandalkan sosialisasi sebagai bentuk pembelajaran seksual tanpa adanya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik oleh karna itu peneliti merancang produk berupa media pembelajaran *Pocket Book* perubahan tubuh Perempuan pada masa pubertas. Penelitian ini bertujuan merancang serta menguji kelayakan dan kepraktisan media *Pocket Book* untuk membantu pemahaman siswa. Menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE, data riset dihimpun melalui angket. Hasil akhir menyimpulkan *Pocket Book* yang dikembangkan telah berhasil disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran ini terbukti "Sangat Layak" dan praktis dengan rata-rata skor 84,24% (ahli materi 80%, ahli media 92,5%, praktisi 98%). Oleh karena itu, guru dan orang tua diharapkan berkolaborasi memfasilitasi dan mendampingi, sekaligus memanfaatkan fitur uji pemahaman untuk mengevaluasi perkembangan belajar peserta didik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Buku Saku, Pendidik dan seksual.

Abstract

Sexual education is not a taboo subject, but rather a learning process about boundaries, self-defense, self-care, and understanding the changes occurring in our bodies. While some parents agree with the implementation of sexual education, others disagree, particularly regarding children with intellectual disabilities who are often deemed not to require it. Children with intellectual disabilities experience limitations in understanding abstract concepts, thereby necessitating concrete learning media. The learning process at SLB Negeri Sidoarjo for 7th-grade junior high school students (Kelas 1 SMP) relies solely on socialization as a form of sexual education, without any learning media that aligns with the students' specific needs. Therefore, the researcher designed a product in the form of a learning medium: a Pocket Book on female body changes during puberty. This study aims to design and test the feasibility and practicality of the Pocket Book to assist students' understanding. Using the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, the research data were gathered through questionnaires. The final results concluded that the developed Pocket Book was successfully adapted to the students' needs. This learning medium was proven to be "Highly Feasible" and practical, achieving an average score of 84.24% (80% from material experts, 92.5% from media experts, and 98% from practitioners). Consequently, teachers and parents are expected to collaborate in facilitating and mentoring students, while also utilizing the comprehension test feature to evaluate the students' learning progress.

Keywords: Learning Media, Pocket Books, Educators and sexuals.

PENDAHULUAN

Disabilitas Intelektual adalah individu dengan keterbatasan intelektual yang signifikan, ditandai oleh kemampuan kognitif di bawah rata-rata dan kesulitan dalam fungsi adaptif sehari-hari. Mereka diklasifikasikan berdasarkan rentang IQ, mulai dari ringan (IQ 50-70), sedang (IQ 30-50), hingga berat dan sangat berat (IQ di bawah 30) (Aini Anggraeni, 2024). Seseorang dikatakan disabilitas intelektual apabila anak tersebut memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata sehingga mereka sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Mereka juga tidak mampu memikirkan hal yang bersifat abstrak dan pelajaran yang bersifat akademik (Suwandari & Nani Mulyati, 2021) Seksual sering kali dianggap tidak etis dalam lingkungan sosial, terlebih bila melibatkan anak-anak. Banyak orang tua dan masyarakat yang masih merasa keberatan dan menilai bahwa pendidikan seks dini merupakan hal yang tidak pantas untuk diberikan. (Tuty Alawiyah, 2017). Terkadang Anak-anak mendapatkan informasi tentang seksual dari teman, internet, dan media sosial, yang belum tentu benar. Stigma dan mitos dikalangan Masyarakat dapat menjadi pagar yang dapat mengisolasi mereka banyak orang tua yang percaya bahwa anak disabilitas tidak mempunyai gairah seksual hal itu menyebabkan mereka tidak diberikan Pendidikan seksual untuk melindungi diri mereka dari pelecehan seksual atau respon terhadap perubahan hormon pada saat pubertas.

Pemberian Pendidikan seksual kepada anak sering menjadi perdebatan dikalangan Masyarakat, bagi kelompok yang tidak setuju menganggap Pendidikan seksual sebagai cara mengajarkan cara berhubungan seksual yang akan memicu rasa penasaran anak untuk melakukannya lebih dini sedangkan untuk kelompok yang setuju mereka menganggap Pendidikan seksual sebagai cara untuk mencegah adanya kekerasan seksual membantu anak untuk memahami perubahan fisik pada tubuh mereka. Masa remaja merupakan siklus hidup yang menjembatani masa anak-anak menjadi dewasa, salah satunya dimulai dengan siklus pubertas yang dipicu oleh perubahan hormon dalam tubuh. Pubertas pada Perempuan umumnya di rentang usia 8 samai 13 tahun bagi anak Perempuan siklus ini melibatkan perubahan fisik, hormon dan emosi (Widiastini et al., 2024a)

Anak tunagrahita memiliki kesulitan dalam memahami konsep abstrak oleh karena itu Pembelajaran pendidikan seksual membutuhkan pendekatan konkrit dan visual yang berfokus pada pengembangan buku yang dirancang agar mereka bisa memahami ciri fisik perubahan tubuh Perempuan pada masa pubertas. Media *Pocket Book* merupakan salah satu media pengembangan dari buku edukatif yang berukuran kecil dapat di masukkan ke saku dan dapat dibawa kemana mana (Juni Puput Satrianingsih et al., 2017) pengembangan *Pocket Book* Menggunakan desain sederhana yang menjelaskan perubahan tubuh Perempuan pada masa pubertas, secara gamblang menunjukkan bagian tubuh yang mengalami perubahan menggunakan bahasa sederhana dengan frasa

yang mudah diingat. Pengukuran keberhasilan akan dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada ahli materi dan ahli media.

Berdasarkan hasil studi lapangan atau observasi yang dilakukan di SLB Negri Sidoarjo menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemberian pendidikan seksual untuk anak kelas 1 SMP. Model pembelajaran yang diterapkan hanya mengandalkan sosialisasi tanpa disertai penggunaan media pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan anak disabilitas intelektual ringan. Kondisi ini memperlihatkan mendesaknya kebutuhan pengembangan media pendidikan seksual yang konkrit tentang perubahan fisik pada saat pubertas.

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan tersebut dengan mengembangkan media pembelajaran *Pocket Book* yang mendukung pengenalan pendidikan Kesehatan reproduksi yang diharapkan penggunaan media pembelajaran *Pocket Book* ini dapat berkontribusi Upaya menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan diharapkan berdampak positif pada kemampuan anak dalam memahami ciri fisik perubahan tubuh pada masa pubertas.

Terdapat kesenjangan signifikan dalam penelitian pendidikan seksual untuk anak disabilitas intelektual ringan yang disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran. Pembelajaran seksual di SLB Negri Sidoarjo hanya mengandalkan sosialisasi belum ada media yang dapat diakses diluar sekolah dan penyederhanaan perubahan tubuh perempuan pada masa pubertas oleh karena itu peneliti memilih *Pocket Book* karna dapat diakses melalui ponsel atau tablet dimanapun dan kapanpun. Penelitian ini bertujuan untuk: pertama, Untuk mengembangkan media *Pocket Book* untuk anak disabilitas intelektual tentang perubahan pada tubuh perempuan pada masa pubertas kedua, Untuk mengevaluasi kelayakan desain media *Pocket Book* dalam menarik perhatian anak disabilitas intelektual ketiga, Untuk menilai kepraktisan media *Pocket Book* dalam proses pembelajaran bagi anak disabilitas intelektual.

METODE

Penelitian pengembangan yang sering disebut sebagai metode R&D (Research and Development) adalah strategi penelitian yang bertujuan untuk menguji keabsahan serta menyempurnakan suatu produk (Sugiyono, 2018) Tahapan ini secara umum diidentifikasi sebagai siklus Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development / R&D*), yang mencakup kegiatan mempelajari hasil-hasil penelitian relevan terkait dengan produk yang hendak dibuat, menyusun produk tersebut sesuai dengan temuan yang ada, serta merevisinya guna mengatasi kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi selama fase pengujian (Waruwu, 2024). Tahapan dalam model ADDIE untuk pengembangan *busy book* sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan model ADDIE sebagai kerangka penelitian dan pengembangan *busy book* bagi peserta didik disabilitas intelektual berusia 12 tahun. Model ini mencakup lima tahap pokok: *Analysis*

(A), *Design* (D), *Development* (D), *Implementation* (I), dan *Evaluation* (E). Tahap *Analysis* melibatkan analisis kebutuhan guna menyediakan solusi terhadap fenomena yang terjadi (Branch, 2010; Kamal et al., n.d.). Tahap *Design* berfokus pada penentuan kompetensi, materi, serta strategi untuk mengimplementasikan media. Tahap *Development* mencakup produksi media *Pocket Book* yang dimaksudkan untuk dipakai dalam proses pembelajaran. Tahap *Implementation* adalah fase pelaksanaan dan penerapan produk yang telah dirancang. Terakhir, tahap *Evaluation* merupakan proses penilaian terhadap *Pocket Book* beserta hasil dari media tersebut.

Penelitian hanya pada tahap *Development* (pengembangan) karena tahap ini melibatkan proses pengembangan produk yang mencakup penilaian kelayakan atau validitas produk yang dibuat untuk keperluan pembelajaran, melalui pengujian hasil pengembangan oleh ahli materi serta ahli media. Pembatasan ini diterapkan mengingat penelitian belum mencapai tahap *Implementation* dan *Evaluation* akibat keterbatasan waktu serta kondisi yang belum mendukung. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan semata-mata pada tahap *Development*, dengan tujuan utama peneliti adalah mengembangkan produk yang menghasilkan *Pocket Book* sebagai media edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran pendidikan seksual berupa *Pocket Book* digital untuk siswi tunagrahita ringan kelas 1 SMP di SLB Negeri Sidoarjo. Mengadopsi model pengembangan ADDIE, produk ini dirancang secara sederhana agar adaptif dengan kebutuhan peserta didik disabilitas intelektual. Media ini memuat materi tentang perubahan fisik perempuan saat masa pubertas dan disajikan melalui tautan (link) agar dapat diakses secara mandiri oleh guru maupun siswa kapan saja dan di mana saja.

1. Analisis (Analyze)

Pada tahap analisis dilakukan pengkajian dengan menganalisis kebutuhan guru serta evaluasi materi. Berdasarkan kondisi lapangan, Pendidikan seksual hanya diberikan melalui sosialisasi tanpa didukung adanya media pembelajaran yang konkrit oleh karena itu analisis kebutuhan mencakup pengamatan proses belajar peserta didik, wawancara dan observasi sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ketidaktepatan dalam menerapkan strategi pengajaran berpotensi memperparah kerentanan siswa disabilitas intelektual, yang dimanifestasikan melalui kesulitan belajar, kesenjangan akademik yang signifikan, serta minimnya keterlibatan interaktif selama proses instruksional di kelas (Kismawiyati, 2025). Peneliti merancang media *pocket book* digital ini agar dapat dioperasikan secara mandiri oleh peserta didik maupun dengan bimbingan orang tua melalui perangkat *smartphone* atau tablet. Media ini mengintegrasikan fitur *swipe* (usap layar) untuk transisi antarhalaman, serta dilengkapi dengan tombol

"Start" di bagian akhir sebagai instrumen untuk menguji tingkat pemahaman materi peserta didik.

2. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan mengumpulkan data mengenai materi perubahan tubuh Perempuan pada masa pubertas, Hasil observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa implementasi pendidikan seksual bagi peserta didik tunagrahita ringan masih terkendala oleh ketiadaan media pembelajaran, di mana penyampaian materi sejauh ini hanya mengandalkan sosialisasi. Di sisi lain, karakteristik gaya belajar peserta didik tunagrahita ringan di SLB Negeri Sidoarjo menunjukkan adanya hambatan dalam proses pembelajaran, khususnya terkait dengan rendahnya fokus atau konsentrasi saat menerima materi secara konvensional. Oleh karena itu guru menyatakan ketertarikan untuk mengoperasikan media tersebut dalam proses pengenalan perubahan tubuh Perempuan pada masa pubertas kepada anak dengan disabilitas intelektual. Media *Pocket Book* ini mengilustrasikan perubahan tubuh dengan animasi sederhana untuk membantu peserta didik memahami perubahannya fisik, sosial dan emosional yang terjadi pada masa pubertas secara sederhana.

3. Analisis Materi

Analisis materi mengacu pada kemampuan siswa dalam memahami materi, yang sekaligus menjadi acuan dan Batasan dalam pengembangan media *Pocket Book*, berdasarkan analisis kebutuhan guru dan keterbatasan materi tersebut maka dirancanglah media *Pocket Book* perubahan tubuh Perempuan pada masa pubertas untuk peserta didik kelas 1 smp di SLB Negeri Sidoarjo. Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas masih didominasi oleh penggunaan media konvensional, di mana guru cenderung mengandalkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku paket sebagai sumber utama materi pembelajaran. Melalui integrasi aspek visual yang konkret dan komunikatif ke dalam *Pocket Book* ini, media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu transfer informasi akademis, tetapi juga disesuaikan secara khusus dengan tugas perkembangan, daya tangkap, serta karakteristik fisik dan psikologis peserta didik dalam menghadapi masa pubertas.

4. Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan guru kelas, dilakukan evaluasi komprehensif terhadap proses pembelajaran berjalan yang mencakup komponen metode, media, dan strategi pembelajaran pada materi pendidikan seksual. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa metode yang diterapkan sejauh ini masih terbatas pada bentuk sosialisasi searah yang bersifat verbalistik, sehingga kurang efektif untuk mentransfer informasi, serta belum adanya media yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Strategi pembelajaran yang kurang adaptif memicu rendahnya fokus atau konsentrasi peserta didik selama proses belajar. Hasil analisis kebutuhan merekomendasikan

pengembangan media *Pocket Book* "Perubahan Tubuh Perempuan pada Masa Pubertas" sebagai solusi yang konkret, terstruktur, dan mandiri. Melalui kehadiran media visual yang praktis ini, peserta didik diharapkan dapat menginternalisasi materi pembelajaran secara mandiri tanpa terikat oleh ruang dan waktu, sekaligus memberikan kesempatan bagi mereka untuk memanfaatkan waktu luang secara lebih produktif. Sejalan dengan kebutuhan tersebut, pihak guru memberikan persetujuan dan dukungan penuh terhadap pengembangan media ini. Guru menilai bahwa *Pocket Book* merupakan bentuk inovasi yang sangat dibutuhkan untuk mengatasi keterbatasan bahan ajar yang ada saat ini, sekaligus dinilai efektif dalam membantu peserta didik memahami materi pubertas secara lebih mudah, fokus, dan mandiri.

5. Analisis Tujuan Pembelajaran

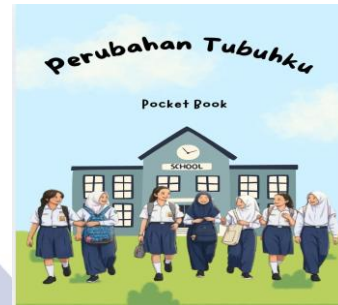
Pengembangan media *Pocket Book* "Perubahan Tubuh Perempuan pada Masa Pubertas" dirancang secara koheren untuk memenuhi tuntutan Capaian Pembelajaran pada Fase D Kurikulum Merdeka, khususnya dalam aspek pengenalan ciri fisik laki-laki dan perempuan pada masa pubertas serta pemeliharaan kebersihan diri. Mengingat peserta didik dengan disabilitas intelektual memiliki hambatan signifikan dalam memahami konsep-konsep biologis yang bersifat abstrak, maka tujuan pembelajaran tersebut diadaptasi secara khusus dengan memfokuskan topik pada perubahan tubuh perempuan melalui pendekatan visual yang konkret. Kesesuaian ini diwujudkan melalui penyajian ilustrasi gambar berwarna yang representatif dan minim teks di dalam *Pocket Book*, sehingga mampu menjembatani keterbatasan kognitif peserta didik dalam mengidentifikasi perubahan fisik primer maupun sekunder. Selain itu, materi dalam media ini disusun secara terstruktur dan prosedural guna mendukung pencapaian target bina diri, seperti langkah-langkah praktis menjaga kesehatan reproduksi secara mandiri. Melalui desain *Pocket Book* yang praktis dan portabel, media ini tidak hanya selaras dengan substansi kurikulum yang berlaku, tetapi juga adaptif terhadap karakteristik gaya belajar peserta didik yang membutuhkan media fleksibel yang dapat diakses berulang kali guna menstimulasi fokus dan kemandirian belajar mereka.

1. Desain (Design)

Pada tahap ini peneliti merancang media pembelajaran *Pocket Book* perubahan tubuh Perempuan pada masa pubertas untuk peserta didik disabilitas intelektual yang bertujuan mempermudah peserta didik untuk memahami pubertas serta perubahan tubuh Perempuan yang terjadi pada masa pubertas, media ini dapat digunakan secara mandiri untuk peserta didik maupun untuk guru dalam menjelaskan materi. Setelah melakukan analisis adapula tahap desain *Pocket Book* yang meliputi :

a. Desain Tampilan

Detail hasil design Dari pemilihan warna untuk cover, materi dan jenis *font* yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, selain itu pemilihan warna dan gambar design animasi yang harus disesuaikan untuk memudahkan peserta didik memahami materi. Desain tampilan mencakup perancangan tataletak serta urutan materi yang dikembangkan, penyusunan ini dimulai dengan pengertian pubertas dan di akhiri dengan kuis.



Gambar 1. Cover Media *Pocket Book*

b. Susunan materi

Materi yang disajikan dalam pengembangan berupa *Pocket Book* perubahan tubuh Perempuan pada masa pubertas, media ini memiliki 27 halaman yang mencakup materi dan kuis yang telah di rancang berdasarkan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta didik disabilitas intelektual.



Gambar 2. Materi Pubertas Media *Pocket Book*



Gambar 3. Materi Perubahan Tubuh Fisik Media *Pocket Book*



Gambar 4. Materi Perubahan Tubuh Fisik Media *Pocket Book*



Gambar 5. Materi Perubahan Emosional Media *Pocket Book*



Gambar 6. Materi Perubahan Sosial Media *Pocket Book*

c. Penyusunan instrumen

Penyusunan instrumen mencakup kriteria pengembangan untuk *Pocket Book* serta materi yang disajikan. Instrumen penilaian digunakan untuk mengevaluasi fungsi kelayakan, materi, penyajian dan ketepatan Bahasa. Penilaian dilakukan menggunakan skala Linkert dengan skor 1-5.

No	Aspek	Jumlah butir
1.	kesesuaian materi	4
2.	penyajian materi	4
3.	kesesuaian materi dengan gambar	5
TOTAL		13

Tabel 1. Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Jumlah butir
1.	kesesuaian media dengan pembelajaran	4
2.	kemudahan mengoperasikan media	4

3.	perpaduan warna dan font	4
4.	Desain Menarik	4
TOTAL		16

Tabel 2. Validasi Ahli Media

No	Aspek	Jumlah butir
1.	Kepraktisan Akses Media	5
2.	Efisiensi Penyimpanan File	5
3.	Efektifitas Media	4
4.	Kepraktisan Fitur	5
TOTAL		19

Tabel 3. Validasi Praktisi

d. Pemilihan media

Pemilihan media berupa *Pocket Book* Mengenai perubahan tubuh perempuan pada masa pubertas disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di lapangan, mengingat sosialisasi dan pembelajaran pendidikan seksual hanya dilakukan seminggu sekali, diharapkan dengan adanya media ini mampu memfasilitasi guru dan peserta didik untuk memahami materi tersebut



Gambar 7. Barcode akses Media *Pocket Book*

2. Pengembangan (*Development*)

pada tahap ini design telah di wujudkan dalam bentuk nyata berupa media pembelajaran *Pocket Book* yang dikembangkan melalui link yang dapat di akses di akses mandiri oleh guru dan siswa dimanapun dan kapanpun, media ini dapat di akses melalui link pada perangkat *smartphone* atau tablet menggunakan fitur swaip dan tombol panah untuk membalik halaman serta pada halaman terakhirakan muncul tombol akses khusus bertuliskan "Start" untuk menguji pemahaman materi. Pengembangan ini telah disesuaikan dengan rancangan yang dikonsultasikan, terdapat perbaikan pada media yang harus di perbaiki berupa penyusunan kalimat dan perubahan gambar yang sesuai dengan materi yang dikembangkan agar peserta didik mampu memahami materi pembelajaran, setelah konsultasi ada tahap validasi untuk menguji kevalidan produk *Pocket Book* yang dikembangkan, Validasi Media, Validasi Materi, dan Praktisi.

Media *Pocket Book* Berperan sebagai media pembelajaran alternatif berbasis visual dan dikembangkan menyesuaikan kebutuhan peserta didik

agar mereka dengan mudah memproses materi pembelajaran. *Pocket Book* perubahan tubuh Perempuan pada masa pubertas dinyatakan “Layak” digunakan sebagai media pembelajaran proses validasi tersebut melibatkan penilaian ahli materi dan ahli media yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik disabilitas intelektual ringan. Untuk memfasilitasi siswa disabilitas intelektual, media *Pocket Book* dikembangkan dengan mengintegrasikan kuis dan visualisasi. Penggunaan alat bantu konkret ini mampu mengkonkretkan materi biologi yang abstrak, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori Piaget 1936 yang menyatakan bahwa anak-anak (atau individu dengan usia mental tertentu) membutuhkan objek, media, atau visualisasi yang nyata (konkret) untuk memahami konsep-konsep yang abstrak. Tanpa adanya benda nyata atau representasi visual yang jelas, mereka akan kesulitan mencerna materi yang tidak terlihat secara fisik, seperti proses-proses biologis. Selain Piaget, konsep ini juga didukung oleh Teori Kerucut Pengalaman (*Cone of Experience*) dari Edgar Dale 1946, yang menekankan bahwa pembelajaran akan jauh lebih efektif jika melibatkan pengalaman langsung atau media visual (seperti gambar dan alat peraga) dibandingkan hanya membaca teks atau mendengar penjelasan verbal. Proses realisasi rancangan media menjadi produk fisik dilakukan pada tahap pengembangan. Hasil akhir dari tahapan ini adalah *pocket book* “Perubahan Tubuh Perempuan Pada Masa Pubertas” yang dirancang untuk dapat dioperasikan melalui *smartphone* atau tablet.

Berdasarkan hasil uji validasi yang dilakukan oleh ahli media, diperoleh persentase penilaian awal sebesar 80%, yang merujuk pada tabel pengkategorian termasuk dalam kriteria “Layak”. Pemanfaatan visualisasi konkret dan skema warna pastel dalam media pembelajaran terbukti efektif memicu daya tarik peserta didik, yang pada gilirannya mampu mendorong motivasi serta fokus belajar secara optimal. Di samping itu, media *Pocket Book* ini menyajikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual bagi peserta didik. Integrasi gambar dan kontekstual terbukti mampu mengklarifikasi pemaparan materi. Temuan ini selaras dengan studi yang dilakukan (Chlarissa Early Arumy, 2018) Selain aspek kelayakannya, media ini juga terbukti efektif secara ilmiah dalam meningkatkan minat belajar siswa *Pocket Book* tersebut merupakan solusi media pembelajaran yang praktis, menarik, dan mampu mendorong pemahaman akademis peserta didik secara sekaligus. Meskipun telah memenuhi standar kelayakan, ahli materi memberikan catatan dan masukan konstruktif, khususnya mengenai perlunya perbaikan pada aspek visual berupa penyajian gambar agar terlihat lebih jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi mencapai 92%, sehingga berdasarkan tabel pengkategorian kini masuk ke dalam kriteria “Sangat Layak”. Materi disusun secara bertahap mulai dari pemilihan materi pubertas, perubahan tubuh Perempuan (Fisik), emosional dan sosial peroses ini dapat membantu peserta didik memahami perubahan tubuhnya. Pembelajaran ini dirancang khusus

untuk mengedukasi peserta didik mengenai perkembangan tubuh perempuan selama masa pubertas. Melalui pemahaman yang komprehensif mengenai aspek fisik dan psikologis, program ini bertujuan membekali siswi agar lebih siap, percaya diri, dan secara tanggap beradaptasi dengan segala bentuk perubahan pada dirinya (Widiastini et al., 2024) fokus utama dari rancangan materi ini adalah membedah secara gamblang dan sistematis mengenai transformasi fisik yang akan dialami oleh peserta didik perempuan. Pembelajaran akan diawali dengan pengenalan tanda-tanda sekunder pubertas, seperti perubahan (Fisik), Sosial dan emosional, peserta didik disabilitas intelektual ringan mengalami perkembangan fisik pubertas yang sama persis dengan anak-anak pada umumnya, namun usia mental mereka berbeda. Mereka membutuhkan penjelasan yang tidak rumit, menghindari istilah biologi yang terlalu abstrak (Mely Nada Amanatullah, 2025). Hasil uji kelayakan media *Pocket Book* memperoleh presentase 98%, maka termasuk kategori “Sangat Layak” merujuk pada table pengkategorian presentase tersebut mengkonfirmasi materi pembelajaran telah selaras dengan ruang lingkup pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sebagai tujuan instruksional sekaligus karakteristik peserta didik disabilitas intelektual ringan, dengan demikian terdapat catatan perbaikan terutama pada materi yang hanya mencakup perubahan tubuh Perempuan pada masa pubertas yang di nilai kurang mencakup perubahan tubuh pada masa pubertas laki-laki, perolehan ini mengindikasikan bahwa visualisasi *Pocket Book* secara komprehensif telah memenuhi standar kriteria dan efektif dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya mengenai media *Pocket Book* perubahan tubuh Perempuan pada masa pubertas untuk kelas 1 SMP di SLB Negeri Sidoarjo, diharapkan dengan adanya penelitian ini peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pubertas dan perubahan tubuh yang terjadi pada masa pubertas. Melalui analisis hasil penelitian dan pengembangan media *Pocket Book* Perubahan Tubuh Perempuan pada masa pubertas di SLB Negeri Sidoarjo, Kesimpulan yang dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah Adalah Proses pengembangan *Pocket Book* Perubahan Tubuh Perempuan Pada Masa Pubertas untuk Peserta didik disabilitas Intelektual kelas 1 SMP di SLB Negeri Sidoarjo Pengembangan media *Pocket Book* mengadopsi model ADDIE yang dibatasi pada tiga tahapan, yaitu Analysis, Design, dan Development. Pada tahap awal (analysis), dilakukan analisis terhadap kebutuhan siswa dan guru, materi pembelajaran, serta relevansi media buku saku agar benar-benar sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Kelayakan media *Pocket Book* Perubahan Tubuh Perempuan Pada Masa Pubertas untuk Peserta didik disabilitas Intelektual kelas 1 SMP di SLB Negeri Sidoarjo dinyatakan “Sangat Layak” digunakan sebagai media pembelajaran alternatif.

Kevalidan ini dibuktikan secara empiris melalui perolehan skor rata-rata validasi dari ahli materi sebesar 80% (Sangat Layak), ahli media sebesar 92,5% (Sangat Layak). Kepraktisan *Pocket Book* Perubahan Tubuh Perempuan Pada Masa Pubertas untuk Peserta didik disabilitas Intelektual kelas 1 SMP di SLB negeri Sidoarjo dinyatakan Praktisi sebesar 98% (Sangat Layak), serta mendapatkan respon yang sangat positif dan praktis dari guru kelas.

Saran

Pada Kesimpulan dan pembahasan yang di analisis telah ditemukan beberapa saran yang diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti disarankan untuk memperluas materi dengan menambahkan pemhasan tentang perubahan tubuh pada masa pubertas untuk laki-laki agar dapat memberikan edukasi yang dapat menjangkau semua peserta didik.
2. Bagi peneliti disarankan untuk mengintegrasikan fitur audio atau narasi pada media untuk meningkatkan daya Tarik serta motivasi belajar peserta didik.
3. Untuk peneliti disarankan untuk memperluas cakupan subjek dalam skala yang lebih besar guna menguji efektivitas media secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Anggraeni, A. P. A. N. N. L. (2024). *Sulawesi Tenggara Educational Journal Mengenal Lebih Dekat Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. 4(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.54297/seduj.v4i3.827>
- Branch, R. M. (2010). Instructional design: The ADDIE approach. In *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer US.
<https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Chlarissa Early Arumy. (2018). *PENGEMBANGAN POCKET BOOK MATERI MOMENTUM DAN IMPULS UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS X*.
- Juni Puput Satrianingsih, C., Haryani, S., & Ratna Dewi, N. (2017c). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Science Pocket Book untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Sikap Terhadap Sains Info Artikel. *JISE*, 6(2).
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise>
- Kismawiyati, R. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Disabilitas Intelektual Di Sekolah Inklusif. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(5).
- Mely Nada Amanatullah. (2025). *PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNAGRAHITA) DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) INSAN PRIMA BESTARI BANDAR LAMPUNG*.
- Sugiyono. (2018). *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung
- Suwandari, L., & Nani Mulyati. (2021). ASESMEN KEMAMPUAN KOGNITIF DASAR (KLASIFIKASI) YANG DILAKUKAN GURU BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG KELAS III DI SLB MADINA SERANG. In *Journal of Special Education* (Vol. 1, Number 01).
- Tuty Alawiyah. (2017). *Pendidikan Sex pada Anak*.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Widiastini, L. P., Karuniadi, I. G. A. M., & Saraswati, P. A. D. (2024a). KENALI MASA PUBERTAS PADA REMAJA MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 65–69.
<https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i1.1478>
- Suwandari, L., & Nani Mulyati. (2021). ASESMEN KEMAMPUAN KOGNITIF DASAR (KLASIFIKASI) YANG DILAKUKAN GURU BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG KELAS III DI SLB MADINA SERANG. In *Journal of Special Education* (Vol. 1, Number 01).